

**PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY TERHADAP SKOR DEPRESI,
SKOR MEX SLEDAI, DAN HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE PASIEN LUPUS
ERITEMATOSUS SISTEMIK**



Pembimbing:

Dr. dr. Arina Widya Murni, SpPD-KPSi, M.Kes, FINASIM

Dr. dr. Raveinal, SpPD-KAI, FINASIM

**PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM PROGRAM SPESIALIS DEPARTEMEN
ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS RSUP DR M. DJAMIL
PADANG**

2025

ABSTRAK

PENGARUH *COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY* TERHADAP SKOR DEPRESI, SKOR MEX SLEDAI, HEALT RELATED QUALITY OF LIFE PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK

Yessi Apriance, Arina Widya Murni*, Raveinal**

*Divisi Psikosomatik dan Paliatif Medik, **Alergi Immunologi, Program Studi Penyakit Dalam Program Spesialis, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas/ RSUP Dr. M. Djamil Padang

Pendahuluan : Lupus Eritematosus Sistemik (LES) adalah penyakit autoimun yang menyebabkan berbagai gangguan fisik dan psikologis, termasuk depresi. Penelitian ini mengeksplorasi efikasi *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) dalam mengurangi depresi, derajat aktivitas penyakit dan meningkatkan kualitas hidup pasien LES. Ketidacukupan data di Indonesia mengenai pengaruh terapi psikologis ini menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan..

Metode : Penelitian ini merupakan suatu penelitian *eksperimental* dengan desain *pre and post control group design* dilaksanakan di Instalasi Rawat Jalan Poliklinik Khusus RSUP Dr. M. Djamil Padang. Subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 20 sampel masing - masing kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang dipilih secara *systematic sampling*. Dilakukan intervensi *Cognitive Behavior Therapy* dengan pendekatan psikoedukasi kelompok sebanyak tiga kali pertemuan interval waktu dua minggu pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol hanya melanjutkan terapi medis, mengikuti kegiatan edukasi serta psikoterapi superfisial bersamaan dengan kelompok intervensi di awal pelaksanaan penelitian.

Hasil : Sampel sebanyak 20 orang dari masing - masing kelompok kontrol dan kelompok intervensi, berjenis kelamin perempuan, dengan rerata umur $28,8 \pm 7,86$ tahun. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok intervensi setelah CBT terhadap skor depresi ($p < 0,001$) dan kualitas hidup yang dinilai dengan skor Lupus QoL ($p 0,02$), namun tidak untuk hasil skor MEX SLEDAI ($p 0,103$). Didapatkan *effect size* CBT terhadap skor depresi dengan kekuatan efek kecil hingga sedang (*Cohen's d* 0,442), skor MEX SLEDAI dengan efek kecil (*Cohen's d* 0,384) dan HRQoL dengan efek sedang hingga besar (*Cohen's d* 0,705)

Kesimpulan: CBT berpengaruh terhadap skor depresi, derajat aktivitas penyakit dan peningkatan kualitas hidup pasien LES. Penerapan CBT sebagai salah satu tatalaksana non farmakologi pasien LES dapat dipertimbangkan.

Kata Kunci : *cognitive behavior therapy*, LES, Depresi, MEX SLEDAI, QoL

ABSTRACT

THE IMPACT OF COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY ON DEPRESSION SCORES, DISEASE ACTIVITY, AND HEALTH-RELATED QUALITY OF LIFE PATIENTS SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS

Yessi Apriance, Arina Widya Murni*, Raveinal**

*Division of Psychosomatic and Palliative Medicine, **Division of Allergy Immunology,
Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Andalas University Dr. M. Djamil

Central General Hospital, Padang, Indonesia.

Introduction : Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease that causes a wide range of physical and psychological impairments, including depression. This study explores the efficacy of Cognitive Behavioral Therapy (CBT) in reducing depression, disease activity, and in improving the quality of life among SLE patients. The lack of data in Indonesia regarding the impact of psychological interventions on SLE patients highlights the importance of conducting this research.

Methods : This was an experimental study using a pre- and post-control group design, conducted at the Outpatient Clinic of the Special Polyclinic, Dr. M. Djamil Central General Hospital, Padang. A total of 40 participants, divided equally into intervention and control groups ($n = 20$ each), were selected through systematic sampling based on inclusion and exclusion criteria. The intervention group received Cognitive Behavioral Therapy in the form of group psychoeducation, conducted over three sessions at two-week intervals. The control group continued receiving standard medical treatment and participated in the same initial educational activities and superficial psychotherapy as the intervention group at the beginning of the study.

Results : A total of 40 female participants were included, with a mean age of 28.8 ± 7.86 years. The intervention group showed a significant reduction in depression scores ($p < 0.001$) and an improvement in quality of life as measured by the Lupus QoL score ($p = 0.02$) after CBT, whereas no significant change was observed in MEX SLEDAI scores ($p = 0.103$). The effect size of CBT was small to moderate for depression scores (*Cohen's d* = 0.442), small for MEX SLEDAI scores (*Cohen's d* = 0.384), and moderate to large for HRQoL (*Cohen's d* = 0.705).

Conclusion : CBT has a significant impact on depression and quality of life, and a modest effect on disease activity among SLE patients. CBT may be considered as a potential non-pharmacological therapeutic option for SLE management.

Kata Kunci : *cognitive behavior therapy*, SLE, Depression, MEX SLEDAI, QoL